



MAKING MATHEMATICS LEARNING MEDIA "BAKU UNIT BOARD" IN CLASS II MI SALAFIYAH SANTREN BANGILAN TUBAN

Zulfatun Anisah¹, Agus Wahyu Irawan², A. Syihabuddin³,
Institut Agama Islam Al Hikmah
Tuban

***Email : zulfatun.anisah.23@gmail.com¹, aguswahyuirawanw@gmail.com²**

Abstract

This community service is in the form of making media at MI Salafiyah Banjarworo Bangilan Tuban. The main purpose of this PkM is to produce a learning media product that can provide varied experiences so that it can stimulate student interest in learning and motivate students at MI Salafiyah Banjarworo Bangilan Tuban. With this PkM, it can help the performance of educators in the teaching and learning process and student are more enthusiastic in learning in class. The strategy used in this PkM activity uses a qualitative and contextual approach. By observing the teaching and learning process and the interaction of teachers and students at MI Salafiyah Banjarworo Bangilan Tuban. In making this learning media, researchers produced visual learning media in the form of standart unit boards. Which can be used in thematic subjects off third grade. Learning media has a an important role to increase the learning interest of elementary scholl students, especially the lower clas because they are not able to think abstractly so that the material taught by the teacher needs to be visualized in a tangible form

Keyword : Making Mathematics, Learning Media, "Baku Unit Board"

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini berupa pembuatan media pembelajaran di MI Salafiyah Santren Banjarworo Bangilan Tuban. Tujuan utama dari PkM ini untuk menghasilkan sebuah produk media pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman yang bervariasi sehingga dapat merangsang minat belajar siswa dan memberikan motivasi kepada siswa MI Salafiyah Santren Banjarworo Bangilan Tuban. Dengan adanya PkM ini dapat membantu kinerja pendidik dalam proses belajar mengajar dan siswa lebih semangat dalam belajar dikelas. Strategi yang di gunakan dalam kegiatan PkM ini, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif dan kontekstual. Dengan mengamati proses belajar mengajar dan interaksi guru dan siswa di MI Salafiyah Banjarworo Bangilan Tuban. Dalam pembuatan media pembelajaran ini peneliti menghasilkan media pembelajaran visual yang berupa papan satuan baku. Yang dapat digunakan pada mata pelajaran tematik kelas tiga. Media pembelajaran mempunyai peran penting untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar, khususnya kelas rendah karena belum mampu berfikir abstrak sehingga materi yang diajarkan oleh guru perlu divisualisasikan dalam bentuk yang nyata.

Kata kunci : Kualitatif, Kontekstual, Papan Satuan Baku

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Sumber daya manusia dapat dikembangkan dengan mengoptimalkan mutu pendidikan pada setiap tingkatan dan satuan pendidikan yang ada dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya sehingga dapat berfungsi secara efektif dan efisien di era teknologi ini. Usaha tersebut dapat dilihat dari peningkatan kualitas guru, peningkatan kurikulum, metode belajar yang digunakan, ketersediaan sumber belajar serta sarana dan prasarana belajar yang mendukung terjadinya proses pembelajaran yang berkualitas. Proses pembelajaran tersebut tentunya dapat didukung diantaranya dengan peranan guru, penggunaan metode, strategi, teknik dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. seperti yang disampaikan oleh Sudjana dan Rivai bahwa media pembelajaran dalam proses belajar bermanfaat agar pembelajaran lebih menarik perhatian sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa, materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa, metode mengajar menjadi lebih variatif sehingga dapat mengurangi kebosanan belajar dan siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar. Dengan demikian, peran guru dalam proses pemilihan media pembelajaran sangat penting karena guru dapat menentukan mana media yang sesuai untuk melatih anak dalam berimajinasi pada proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan peneliti di MI Salafiyah Santren Bangilan Tuban, dan Wawancara terhadap Kepala Sekolah, bahwa fasilitas yang ada di sekolah tersebut masih terbatas sehingga banyak di temukan siswa kurang tertarik dengan pembelajaran matematika. Siswa dikelas juga merasa bosan ketika menggunakan buku secara terus-menerus, dalam artian pembelajaran yang di berikan guru terlalu monoton, sehingga dengan adanya media pembelajaran “Papan Satuan Baku” dapat memikat daya tarik siswa dalam Pembelajaran Matematika, yang awalnya Matematika kelihatan begitu sulit dikemas dengan kreatif menjadi Pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan daya ingat siswa lewat soal-soal sederhana yang di sediakan dalam kotak soal warna warni. Berdasarkan hal tersebut maka penulis melakukan penelitian yang berjudul, Pembuatan Media Pembelajaran “ Papan Satuan Baku” di Kelas III MI Salafiyah Santren Bangilan Tuban.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di MI Salafiyah Santren Bangilan Tuban dilakukan dengan metode sosialisasi dan praktek langsung serta implementasinya pada peserta didik. Adapun tahapan yang dilakukan ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Pelaksanaan kegiatan Program PkM di MI Salafiyah Santren Bangilan

Secara rinci tahapan tersebut adalah :

1. Kegiatan Sosialisasi : Kegiatan ini dilaksanakan sebagai sarana memberikan tambahan pengetahuan dan pemaparan maksud dan tujuan kelompok pada madrasah yang bersangkutan, tentang pentingnya media pembelajaran untuk proses kegiatan belajar mengajar.
2. Kegiatan koordinasi dengan kelompok mengenai media yang akan dibuat: Kegiatan ini merupakan kegiatan perencanaan dalam pembuatan media pembelajaran mengenai materi yang akan diambil serta kesesuaian penerapan pada kelas yang tepat dengan materi tersebut.
3. Praktek Langsung Pembuatan Media: Kegiatan ini merupakan bentuk realisasi PKM yang mana melibatkan seluruh mahasiswa untuk terjun langsung bersama-sama membuat media pembelajaran yang telah disepakati.
4. Pendampingan dan Monitoring (Implementasi pada peserta didik) : Adapun kelas yang dipilih dalam PKM ini adalah kelas 1,3 dan 4. Media pembelajaran ini dibuat untuk mempermudah pembelajaran dan menarik meningkatkan minat belajar siswa dengan berbagai materi media visual baik berupa big papan satuan baku, dan smart book. Mahasiswa

mensosialisasikan kegunaan media tersebut agar peserta didik lebih mudah dalam memahami pembelajaran serta tidak jenuh saat pembelajaran.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan PkM di MI Salafiyah Santren dilakukan dengan metode sosialisasi dan praktik langsung serta implementasinya pada peserta didik, yang diawali dengan dilakukannya koordinasi dengan kelompok mengenai media yang akan di buat , diskusi dengan dosen pembimbing menentukan jadwal kunjungan , praktek langsung pembuatan media pembelajaran di MI Salafiyah Santren dan kegiatan pendampingan dan monitoring. Pada kegiatan koordinasi dengan kelompok mengenai media yang akan di buat pada PkM ini, kelompok mendiskusikan mapel dan kelas yang akan di buat untuk praktik pembuatan media pembelajaran. Hasil dalam koordinasi PkM ini yakni praktek membuat media pembelajaran kelas III mapel matematika membuat papan satuan baku yang bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan media pembelajaran visual berupa papan satuan baku ini. Hasil yang telah dicapai pada kegiatan PkM ini adalah sebagai berikut, : kelompok kami telah melakukan kegiatan praktik dalam membuat media pembelajaran papan satuan baku di MI Salafiyah Santren Bangilan. Kegiatan ini sudah mendapat izin dari kepala sekolah MI Salafiyah Santren dan dihadiri oleh beberapa guru , dosen pembimbing dan perwakilan beberapa siswa MI Salafiyah, serta semua anggota kelompok dalam kegiatan PkM. Dalam kegiatan ini kelompok pelaksana telah mensosialisasikan kepada guru dan siswa-siswi tentang progam PkM, bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik agar lebih semangat dalm pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa dapat memahami pelajaran lebih cepat sehingga media ini sangat membantu guru dalam mengajar di sekolah dan merupakan solusi untuk membuat siswa senang ketika belajar dan tidak merasa jenuh di dalam kelas.

Menurut Arif mengatakan bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan pengirim kepada penerima pesan . Proses belajar mengajar media pembelajaran juga dapat membangkitkan semangat belajar dan minat belajar siswa yang tinggi, selain itu juga dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa . Pemakaian atau penggunaan media pembelajaran juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran di sekolah . Media di manfaatkan memiliki posisi alat bantu guru dalam proses mengajar misalnya media papan satuan baku yang berguna untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Sebagai alat bantu dalam mengajar, media juga di harapkan dapat memberikan pengalaman konkret, motivasi belajar, mempertinggi daya serap serta rentensi belajar siswa .

Dalam sebuah pembelajaran diperlukan beberapa pendekatan untuk mempermudah proses pembelajaran terhadap siswa, seperti halnya pendekatan kontekstual. Pendekatan pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and learning*) merupakan pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan mengambil, mensimulasikan, menceritakan, berdialog, bertanya jawab, atau berdiskusi pada kejadian dunia nyata kehidupan sehari-hari yang dialami siswa, kemudian

diangkat kedalam konsep yang akan dipelajaridan dibahas. Metode ini merupakan salah satu metode yang cocok dipakai dalam pembelajaran kelas rendah yakni pembelajaran matematika, dengan cara siswa dapat mengaitkan materi yang sudah disampaikan oleh guru dengan pengetahuan atau pengalaman yang sudah dialami dalam kehidupan nyata. Pendekatan kontekstual bertujuan membekali siswa dengan pengetahuan yang secara fleksibel dapat diterapkan (ditransfer) dari suatu permasalahan ke permasalahan lain, dari suatu konteks ke konteks yang lain. Pendekatan kontekstual mendorong peran aktif siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat belajar efektif dan bermakna.

DISKUSI

Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Mengikuti pengabdian kepada masyarakat dapat membuat mahasiswa memiliki kemampuan berpikir yang kritis untuk mencari solusi atas permasalahan disertai dengan pemikiran yang logis, rasional dan difikirkan secara matang.

Kami dari kelompok satu mendapatkan tugas melakukan pengabdian kepada masyarakat di MI Salafiyah Santren Bangilan Tuban dengan membuat media pembelajaran. Media pembelajaran dapat bermanfaat memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Manfaat lainnya dari media pembelajaran adalah dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

Maka dengan adanya tugas pengabdian kepada masyarakat ini kelompok kami memutuskan membuat media pembelajaran dengan materi :

1. Matematika mengenai satuan baku kelas 3, membuat media pembelajaran papan satuan baku.

Pada PkM tersebut kita membuat sebuah media pembelajaran yang akan kita tujukan kepada anak-anak Mi Salafiyah Santren terkhusus pada jenjang kelas 3. Media ini dibentuk sebagai penyaluran ilmu yang dibuat dengan sistematis. Sehingga pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Dan juga memudahkan guru dalam penyampaian materi. Materi dapat disampaikan dengan mudah dan terencana dengan baik. Akan tetapi tidak semua pendidikan dapat menyampaikan materi dengan baik, salah satu penyebabnya adalah faktor usia. Para pendidik yang sudah tidak muda lagi merasa kesulitan jika proses belajar mengajar menggunakan media. Mereka lebih memilih menjelaskan apa adanya sesuai yang ada di dalam modul.

Berikut adalah langkah-langkah membuat media papan satuan baku.

A. Alat dan Bahan

1. Kertas kardus

2. Kertas Manila
3. Kertas HVS
4. Lem kayu dan lem kertas
5. Kertas Origami
6. Seterofoam
7. Gunting
8. kater
9. Printer

B. Cara pembuatan

1. Siapkan sebuah kardus serta kertas manila ukuran besar untuk bahan dasarnya.
2. Siapkan sebuah printer setelah itu pilihlah gambar yang akan di jadikan sebuah media.
3. Setelah di print tahap selanjutnya adalah memotong gambar sesuai pola yang ada.
4. Setelah bahan tersebut sudah terpotong tahap selanjutnya adalah menyusun dengan cara ditempel menggunakan lem kertas.
5. Sehingga menjadi sebuah media pembelajaran

C. Media pembelajaran yang dihasilkan

1. Papan Satuan Baku

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan PkM ini adalah :

1. Pelaksanaan kegiatan PKM di MI Salafiyah Santren Banjarworo Bangilan Tuban telah dilakukan dengan hasil yang baik sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah diterapkan.
2. Dalam kegiatanpun berlangsung lancar tidak terjadi hambatan karena persiapan yang matang serta antusiasme yang besar dari bapak/ibu guru serta siswa di MI Salafiyah Santren Banjarjowo Bangilan Tuban yang sangat mendukung acara PKM ini.
3. Dengan di buatnya media pembelajaran ini dapat membantu guru untuk melakukan kegiatan belajar mengajar, dengan harapan agar siswa dapat lebih memahami materi yang di sampaikan dengan lebih baik. Serta dapat lebih membangkitkan semangat serta motivasi belajar siswa.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pembuatan media pembelajaran yang dilaksanakan di MI Salafiyah Santren Banjarworo Bangilan Tuban. Pada tanggal 3 Agustus 2022 dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan dari semua pihak yang bersangkutan terutama dari pihak MI Salafiyah Santren Banjarworo Bangilan Tuban. Baik dari kepala sekolah, wali kelas, dewan guru beserta stafnya dan juga para murid yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pembuatan media pembelajaran tidak akan terlaksana dengan baik tanpa bantuan dari pembimbing yang telah membimbing dari awal hingga akhir. Untuk itu kami ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Zulfatun Anisah, M.Pd. selaku dosen pembimbing
2. Ibu Vita Fitriyatul Ulya, S.PdI, M.Pd. selaku ketua LPPM
3. Ibu Rinatul Khumaimah, M.Pd. selaku dosen pembimbing
4. Bapak Mulyadi, S.Pd. selaku Kepala sekolah MI Salafiyah Santren
5. Ibu Khasanah, S.Pd.I. selaku wali kelas III MI Salafiyah Santren
6. Seluruh Ibu dan Bapak guru MI Salafiyah Santren
7. Seluruh murid MI Salafiyah Santren

DAFTAR REFERENSI

Nur Rizqo, dkk. (2021). “ *Pengembangan Media Ular Tangga Matematika Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar* “. Journal Of Instructional Technology

Sulianto Joko,.(2008).“Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan berpikir kritis pada siswa sekolah dasar.” *Pythagoras*,4(2), 14-25.